

**MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN *INCOME* DI MTs NEGERI
1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**YATAMA PATRIOT JAYA PRAWIRA
1811030233**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2023 M**

**MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN *INCOME* DI MTs
NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

**YATAMA PATRIOT JAYA PRAWIRA
1811030233**

Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I Prof. H. Wan Jamaluddin Z., M.Ag, Ph.D
Pembimbing II Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Manajemen strategi dalam manajemen koperasi adalah suatu pendekatan yang sistematis dalam menyelenggarakan programnya untuk mencapai tujuan koperasi melalui manajemen strategi, diharapkan ketua koperasi mampu merumuskan dan menentukan strategi koperasi dengan tepat sehingga koperasi mampu mempertahankan eksistensinya dalam menyesuaikan serta melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai efektifitas dan produktifitas koperasi.

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang tergabung dan melakukan usaha bersama dengan didasarkan prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapat manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokrasi oleh anggotanya.

Income adalah hasil dari faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor produksi yang dijual dengan harga berlaku di pasar faktor produksi, dan faktor-faktor tersebut digunakan sebagai input dalam proses produksi.

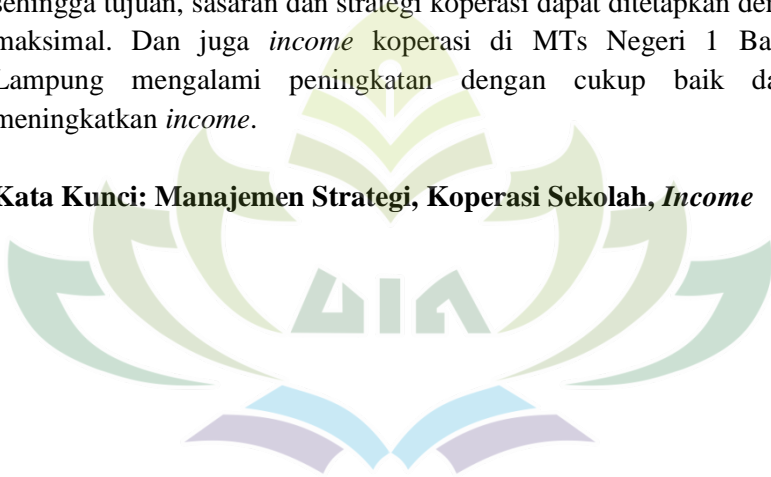
Formulasi strategi meliputi: 1) Perumusan visi dan misi, 2) analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, 3) analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, 4) penetapan tujuan, sasaran dan strategi. Implementasi strategi meliputi: 1) Rencana program dan kegiatan, dan 2) Penganggaran (Alokasi Dana). dan Evaluasi strategi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yakni sumber data yang dikumpulkan langsung dari narasumber yaitu pembina koperasi, ketua koperasi, dan anggota koperasi yang menjadi objek penelitian. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti catatan, laporan dan arsip. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang manajemen strategi koperasi sekolah dalam meningkatkan *income* di MTs Negeri 1 Bandar Lampung yaitu koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung sudah merumuskan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal sudah dilaksanakan berupa analisis SWOT yang menghasilkan informasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman koperasi.

Hanya saja koperasi madrasah menetapkan tujuan dan sasaran koperasi madrasah tanpa melakukan analisis pilihan strategi, sehingga belum terdapat strategi-strategi yang ditetapkan. Hendaknya ketua koperasi menindak lanjuti analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melakukan analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, sehingga tujuan, sasaran dan strategi koperasi dapat ditetapkan dengan maksimal. Dan juga *income* koperasi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung mengalami peningkatan dengan cukup baik dalam meningkatkan *income*.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Koperasi Sekolah, *Income*



ABSTRACT

Strategic management in cooperative management is a systematic approach in organizing its programs to achieve cooperative goals through strategy management, it is hoped that the chairman of the cooperative will be able to formulate and determine the cooperative strategy appropriately so that the cooperative is able to maintain its existence in adjusting and making changes needed to achieve the effectiveness and productivity of the cooperative.

A cooperative is an association of people who join and do joint business based on the principles of a cooperative, thus benefiting more at a low cost through a company that is democratically owned and supervised by its members.

Income is the result of production factors owned by the production sector that are sold at prevailing prices in the production factor market, and these factors are used as inputs in the production process.

Strategy formulation includes: 1) Formulation of vision and mission, 2) analysis of the internal environment and external environment, 3) analysis of strategy choices and keys to success, 4) setting goals, objectives and strategies. The implementation of the strategy includes: 1) Plans for programs and activities, and 2) Budgeting (Allocation of Funds). and Strategy evaluation.

The research method used is descriptive qualitative with the type of field research (field research). The data sources in this study used primary data, namely data sources collected directly from resource persons, namely cooperative supervisors, cooperative chairmen, and cooperative members who were the object of research. Secondary data sources are indirectly obtained data sources such as notes, reports and archives. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, conclusions. Data collection techniques are interviews and documentation.

The results of research conducted by the author on the management of school cooperative strategies in increasing income in MTs Negeri 1 Bandar Lampung, namely the MTs Negeri 1 Bandar

Lampung cooperative have formulated a vision and mission, internal and external environmental analysis has been carried out in the form of a SWOT analysis that produces information on the strengths, weaknesses, opportunities and threats of cooperatives.

It's just that madrasah cooperatives set the goals and objectives of madrasah cooperatives without analyzing the choice of strategies, so there are no established strategies yet. The chairman of the cooperative should follow up the analysis of the internal and external environment by analyzing the choice of strategies and keys to success, so that the goals, objectives and strategies of the cooperative can be set optimally. And also the income of cooperatives in MTs Negeri 1 Bandar Lampung is quite well implemented in increasing income.

Key Word: Strategic Management, School Cooperatives, Income



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yatama Patriot Jaya Prawira
NPM : 1811030233
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Manajemen Strategi Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan *Income* Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Februari 2023



Yatama Patriot Jaya Prawira
1811030233



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Strategi Koperasi Sekolah Dalam
Meningkatkan *Income* Di MTs Negeri 1 Bandar
Lampung**

Nama : Yatama Patriot Jaya Prawira

NPM : 1811030233

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag, Ph.D

Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd

NIP. 197103211995031001

NIP. 196608171995121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN INCOME DI MTs NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG 2021/2022** yang disusun oleh: **YATAMA PATRIOT JAYA PRAWIRA, NPM. 1811030233**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu, Tanggal **28 Desember 2022**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd (.....)

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828-198803 2 002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Maidah ayat 35)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2015). h. 113

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dedi Susilo, dan Ibu Leni Haryani tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan tiada henti-hentinya untuk keberhasilanku. Semoga jerih payah dan setiap tetes air mata keduanya Allah ganti dengan kemuliaan di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kepada semua keluarga besar dari Bapak Saya hingga keluarga besar dari Ibu saya, yang selalu memberikan semangat serta doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang saling berbagi suka dan duka selama menempuh pendidikan strata 1.
4. Almameter tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu dikenang

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Yatama Patriot Jaya Prawira, lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 21 Februari 2000. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dedi Susilo dan Ibu Leni Haryani. Memiliki 1 Adik Perempuan bernama Hanny Cinta Aprillia. Saat ini penulis tinggal di Bandar Lampung, Kecamatan Kemiling, Kelurahan Beringin Raya. Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2005 di Taman Kanak-Kanak Karya Utama Bandar Lampung, Lulus Pada Tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan ketingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Sumberejo Bandar Lampung lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 14 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil Strata satu (S1) dan terdaftar sebagai Mahasiswa. Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan KKN – DR di Kelurahan Kedaung, Bandar Lampung. Pada bulan Oktober 2021 penulis melaksanakan PPL di MI YYP Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi **MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN *INCOME* DI MTs NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I yang dengan ikhlas menuntun dan membimbing penulis, memberikan banyak arahan dan inspirasi selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas membimbing, menuntun, dan banyak mengajarkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang turut andil dalam penyelesaian studi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas dan Keguruan (khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntuk

ilmu diFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

8. Dr. M. Iqbal selaku Kepala MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Bandar Lampung Bandar Lampung.
9. Dra. Elya Nurita, M.Pd.I selaku Ketua Koperasi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
10. Seluruh pendidik di MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman -teman Fakultasn Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018, dan Manajemen Pendidikan Islam kelas E.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantupenulis dalam menyelesaikan studinya dan semoga menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan.



Bandar Lampung, 15 Februari 2023
Penulis

Yatama Patriot Jaya Prawira
1811030233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Penelitian	11
D. Sub Fokus Penelitian	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
1. Secara Teoritis	13
2. Secara Praktis.....	13
H. Penelitian Releven	14
I. Metodologi Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Pendekatan Penelitian	23
3. Sumber Data	24
4. Tempat Penelitian	25
5. Metode Pengumpulan Data	25
6. Teknik Analisis Data.....	27
7. Triangulasi	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Koperasi Sekolah	31
1. Pengertian Koperasi Sekolah.....	31
2. Fungsi dan Tujuan Koperasi Sekolah	30
3. Ciri-ciri Koperasi Sekolah	31
4. Prinsip-prinsip Koperasi Sekolah	35
5. Peran Koperasi Sekolah.....	36
B. Manajemen Strategi	37
1. Pengertian Manajemen Strategi	37
2. Proses Manajemen Strategi	40
3. Model Manajemen Strategi	44
4. Konsep Manajemen Strategi.....	45
5. Keuntungan dan Manfaat Manajemen Strategi... ..	46
6. Tujuan Manajemen Strategi	49
C. <i>Income</i>	50
1. Pengertian <i>Income</i> (Pendapatan)	50
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Income</i> (Pendapatan).....	51
3. Karakteristik <i>Income</i> (Pendapatan).....	53
4. Sumber-sumber <i>Income</i> (Pendapatan).....	54
5. Jenis-jenis <i>Income</i> (Pendapatan)	55

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Sejarah MTs Negeri 1 Bandar Lampung	57
2. Profil MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	59
3. Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	61
4. Tujuan dan Strategi Madrasah.....	62
5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	63
B. Deskripsi Data Penelitian	71
1. Tahap Formulasi Strategi	71
a. Merumuskan Visi dan Misi	71

b. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	77
c. Analisis Pemilihan Strategi dan Kunci Keberhasilan.....	81
d. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Strategi	82
2. Tahap Implementasi Strategi.....	85
a. Rencana Program dan Kegiatan	85
b. Penganggaran (Alokasi Dana).....	88
3. Tahap Evaluasi Strategi	92
4. <i>Income</i> Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung	93

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	95
1. Tahap Formulasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	95
a. Perumusan Visi dan Misi	95
b. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	97
c. Analisis Pilihan Strategi	102
d. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Strategi	105
2. Tahap Implementasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung	108
a. Rencana Program dan Kegiatan	109
b. Penganggaran (Alokasi Dana).....	109
3. Tahap Evaluasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	112
B. Temuan Penelitian	114
1. Tahap Formulasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	115
a. Perumusan Visi dan Misi	115
b. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	116
c. Analisis Pilihan Strategi	117
d. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Strategi	124

2. Tahap Implementasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung	125
a. Rencana Program dan Kegiatan	125
b. Penganggaran (Alokasi Dana).....	127
3. Tahap Evaluasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.....	132

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	133
B. Rekomendasi	134

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Penelitian Yang Relevan	14
Data Sarana dan Prasarana MTs N 1 Bandar Lampung.....	63
Data Jumlah Peserta Didik MTs N 1 Bandar Lampung.....	67
Data Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs N 1 Bandar Lampung .	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 3. Instrumen Observasi
- Lampiran 4. Kerangka Wawancara Dengan Pembina Koperasi
- Lampiran 5. Kerangka Wawancara Dengan Ketua Koperasi
- Lampiran 6. Kerangka Wawancara Dengan Anggota Koperasi (Guru)
- Lampiran 7. Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 8. Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari suatu kesalahpahaman pada skripsi tentang “Manajemen Strategi Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan *Income* Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” yang penulis teliti, maka untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terdapat di dalam judul tersebut, oleh karena itu penulis akan menjelaskan sebagai berikut.

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan satu kalimat yang berasal dari dua kosa kata “manajemen” dan “strategi”. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sedangkan strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai atau hendak menjadi apa suatu organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut. Jadi manajemen strategi yaitu suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.¹

2. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang dibangun dilingkungan sekolah dan anggotanya yaitu dari siswa sekolah tersebut. Keanggotaan dari koperasi sekolah ini terdiri dari siswa-siswa SD, SMP, SMA, dan Sekolah sederajat. Koperasi

¹ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: CV. Amanah, 2018). h. 2-4

sekolah yaitu sebagai badan usaha yang tidak berbadan hukum.²

Dan menurut UU nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang Koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan atas asas kekeluargaan.³

3. *Income*

Menurut Sukino, pendapatan (*income*) adalah pendapatan yang diperoleh penduduk dalam jangka waktu tertentu (harian, mingguan, bulanan, atau tahunan) karena prestasi kerjanya.

Pendapatan atau *income* adalah hasil dari faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor produksi yang dijual dengan harga berlaku di pasar faktor produksi, dan faktor-faktor tersebut digunakan sebagai input dalam proses produksi.

B. Latar Belakang

Awal didirikannya koperasi yaitu karena pada saat itu mengalami penderitaan dalam hal ekonomi dan sosial yang disebabkan oleh sistem kapitalisme yang semakin tinggi. Dan ini menyebabkan munculnya gagasan-gagasan perkoperasian yang dipublikasikan pertama kali oleh Patih di Purwokerto, Jawa Tengah. Yaitu Aria Wiratmadja pada tahun 1896.⁴

² Aggry Saraswati, "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar," *Social Landscape Journal*, 2019, h. 4.

³ *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1*, n.d.

⁴ Aggry Saraswati, "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar," *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2019, 1–19, <http://eprints.unm.ac.id/eprints/17428>.

Saat ini perkembangan koperasi di Indonesia telah meningkat dengan baik, koperasi pertama kali dikembangkan di kalangan pegawai pemerintah kemudian merambah ke pedesaan. Pada akhirnya, koperasi kini merambah ke petani, pengusaha, PNS, nelayan, guru, siswa, dan lapisan sosial lainnya.⁵

Koperasi yaitu perkumpulan orang-orang yang tergabung dan melakukan usaha bersama dengan didasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokrasi oleh anggotanya.⁶

Koperasi dibentuk untuk membangun perekonomian rakyat, dan koperasi mempersiapkan segala keperluan setiap anggotanya dengan harga yang terjangkau. Koperasi itu sendiri memiliki asas yaitu asas kekeluargaan dan kegotongroyongan, dan masyarakat ikut berpartisipasi sebagai anggota koperasi didalamnya.⁷

Koperasi terlahir berdasarkan surat keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 16 Juli 1972 Nomor 275/SKPTS/Mentranskop dan Nomor 0102/U/1983. Dan dijelaskan lebih lanjut didalam Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi Nomor 633/SKTP/Men/1974. Berdasarkan dari surat keputusan tersebut, pengertian dari koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah, dan Pesantren.⁸

Status koperasi sekolah yang didirikan disekolah yaitu koperasi belum terdaftar, dan belum memperoleh pengakuan sebagai perkumpulan koperasi. Manfaat dari Koperasi MTs

⁵ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Simpan Pinjam* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012). h. 7

⁶ Saraswati, "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar," 2019.

⁷ *Ibid.*

⁸ S. Bambang, Setiady A., and Kartasapoetra A.G., *Koperasi Indonesia Buku Acuan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: PT. Bima Adiaksara dan PT. Rineka Cipta, 2003). h. 3

Negeri 1 Bandar Lampung yaitu agar menjadi sarana bagi siswa-siswi untuk belajar menjalankan usaha kecil-kecilan, membangun skill dalam berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi, belajar untuk menyelesaikan masalah dan lain sebagainya.⁹

Ada salah satu koperasi yang sedang mengalami perkembangan di tengah-tengah sekolah tersebut. Dan seluruh anggotanya merupakan para guru, dan siswa yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Sekolah telah banyak dibantu dengan kehadiran koperasi tersebut karena bisa menabung, membeli barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan lain sebagainya. Koperasi tersebut adalah Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Salah satu sumber ekonomi di sekolah tersebut adalah koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Koperasi sekolah mencoba usaha untuk mensejahterakan anggotanya terutama di lingkungan sekolah bisa hidup dan bisa menguatkan ekonomi para siswa dan para guru-guru.¹⁰

Ada sebagian sekolah mulai melakukan perubahan pada sistemnya, yang fungsi awalnya hanya untuk tempat sumber keilmuan dan sumber spiritual Islam saja, Tetapi kemudian mencoba untuk berinovasi dengan meningkatkan kekuatan ekonomi sekolah. Salah satu bentuk usahanya yaitu dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi. Dalam berwirausaha dengan pengelolaan secara mandiri, salah satu contohnya melalui koperasi.

Manfaat didirikannya dari koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung yaitu (1) diharapkan dapat menunjang pengetahuan yang diberikan di sekolah dalam bentuk teori dengan dibekali praktik langsung. Hasil yang dicapai dengan praktik langsung ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan siswa.

⁹ Saraswati, "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar," 2019.

¹⁰ Jumadilakhir, *Islam Dan Koperasi* (Jakarta: Koperasi Jasa Informasi Yudhistira, 2007). h. 12

(2) diharapkan dapat menanamkan rasa kesamaan derajat dan menumbuhkan sikap demokrasi serta daya kreasi dan daya nalar siswa. Dengan demikian koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung dapat dijadikan sebagai tempat pembinaan mental siswa.

Faktor penting dalam kesinambungan dan kemajuan suatu usaha (koperasi) yaitu pendapatan usaha. Menurut Boediono pendapatan merupakan hasil atas penjualan faktor-faktor produksi yang didapatnya terhadap sektor produksi. Dan Winardi berpendapat hal yang sama mengenai pendapatan, pendapatan merupakan hasil berbentuk uang atau materi lainnya yang dapat diraih dibanding pemakaian faktor-faktor produksi.¹¹

Pendapatan (*income*) merupakan unsur terpenting dalam menentukan kemajuan usaha (koperasi). Tujuan dari menjalankan usaha adalah untuk memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan usaha. Pengembangan koperasi sekolah yang berkelanjutan tidaklah mudah, dan pendapatan (*income*) yang diperoleh koperasi sekolah seringkali tidak stabil. Pendapatan (*income*) yang tidak stabil ini menyebabkan banyak koperasi sekolah tutup karena tidak bisa memproduksi. Namun jika pihak koperasi sekolah memiliki keinginan untuk terus belajar, hal tersebut dapat diharapkan oleh pihak koperasi sekolah. Karena melalui belajar, manusia berkembang menjadi individu karena memiliki hal-hal tertentu. Sesuatu di sini dapat diartikan sebagai kesejahteraan, yang memanifestasikan dirinya dalam akumulasi aset, manajemen utang yang tepat, perlindungan, peningkatan tabungan, dan manajemen pengeluaran yang bijaksana.¹²

Setelah melakukan observasi awal yang dilakukan penulis di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung ada beberapa masalah yaitu koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung masih belum

¹¹ Prasetyo Ariwibowo, Abdul Azim Wahbi, and Syahrudi, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 8 no. (n.d.): 52–60, <http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/referensi/index>.

¹² *Ibid.*

terdaftar dan belum memperoleh pengakuan dari perkumpulan koperasi. Koperasi ini juga belum ada strategi khusus untuk penjualan barang-barang yang dijual di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Dan Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung belum memanfaatkan dan mengembangkan sistem informasi dalam penjualan barang-barangnya.

Melihat fakta kondisi dan perkembangan koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, saya tertarik untuk meneliti koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Karena di satu sisi MTs Negeri 1 adalah sekolah ternama dan favorit. MTs Negeri 1 memiliki sarana yang cukup baik untuk menunjang keberlangsungan koperasi sekolah itu. Dan koperasi MTs Negeri 1 juga memiliki struktur koperasi yang baik.

Untuk mengetahui apakah kepala madrasah/ pembina koperasi, ketua koperasi, bendahara koperasi, dan anggota koperasi sudah menerapkan indikator manajemen strategi koperasi sekolah dalam meningkatkan *income*, dilakukan wawancara prapenelitian dengan bapak Drs. M. Iqbal selaku kepala madrasah/ pembina koperasi, Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I selaku ketua koperasi, Ibu Dra. Zaukat Jauhari selaku bendahara koperasi, dan Ibu Misnawati, S.Pd selaku anggota koperasi sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian dengan Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. selaku ketua koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, penulis memberikan pertanyaan bagaimana visi, misi, dan tujuan koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Untuk poin membuat visi misi dan tujuan berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa visi dan misi koperasi sekolah sebagai berikut:¹³

Visi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung:

“Menjadikan koperasi siswa terdepan, dinamis, kompetitif, kreatif, mandiri, ramah, dan berwawasan lingkungan di tingkat nasional.”

¹³ Elya Nurita, “Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung” *Wawancara*, 14 Maret 2022.

Misi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung:

1. Membina atau mengembangkan skill kewirausahaan para peserta didik dalam berorganisasi.
2. Membantu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ataupun proses pembelajaran.
3. Mengoptimalkan aktivitas usaha guna mencapai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi.
4. Menertibkan administrasi pembukuan baik manual maupun komputerisasi, memberikan kontribusi keuntungan bagi warga sekolah.
5. Menjalin kerjasama dalam bidang usaha lain dalam penyediaan barang dagang.

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. selaku ketua koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan bagaimana koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung mengidentifikasi hambatan eksternal. Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. mengatakan ada hambatan contohnya yaitu:¹⁴

1. Simpan pinjam, dalam simpan pinjam masih ada anggota yang belum tepat waktu dalam hal pembayaran.
2. Warung OSIS, di dalam warung OSIS menjual seperti jajanan, alat tulis, baju seragam (Batik dan Olah raga) karena dimasa pandemi Covid seperti sekarang ini warung OSIS tidak beroperasi/ tutup. Yang masih beroperasi hanya penjualan baju seragam, kendala dalam penjualan baju seragam yaitu masih ada wali murid yang masih belum melunasi pembayarannya.

¹⁴ Elya Nurita, "Hambatan Eksternal Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi (Guru) yaitu dengan Ibu Misnawati, S.Pd mengatakan iya pasti ada setiap koperasi, kita bisa mengembangkan koperasi itu. Contohnya ada kesempatan untuk kantin, kita kelola dengan teori koperasi. Hambatan pasti ada karena setiap kita melakukan usaha pasti ada hambatan.¹⁵

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. selaku ketua koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan bagaimana koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung menentukan kekuatan dan kelemahan internal. Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. mengatakan bahwa kekuatan dan kelemahan internal koperasi sekolah sebagai berikut:¹⁶

1. Kekuatan koperasi sekolah
 - a. Kepala madrasah selaku pembina dan penanggung jawab selalu memberi motivasi kepada anggota-anggotanya untuk mempertahankan koperasi dan untuk kemajuan-kemajuan koperasi.
 - b. Anggota dan pengurus-pengurusnya seiring dan sejalan dengan visi misi dan tujuan koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Kelemahan koperasi sekolah, dalam situasi pandemi covid seperti saat ini warung OSIS tidak dapat berjalan dengan lancar/ tutup.

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. selaku ketua koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan bagaimana koperasi MTs

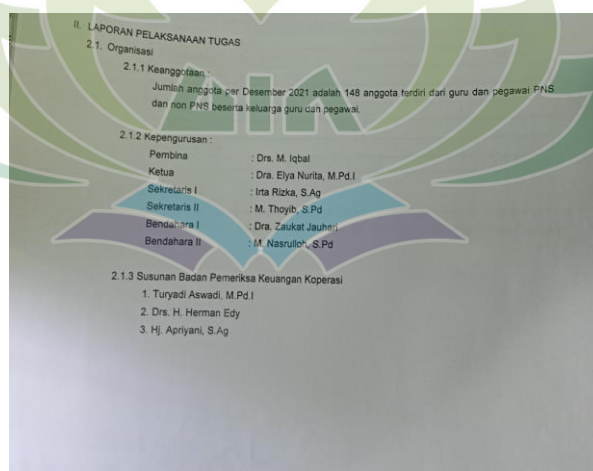
¹⁵ Misnawati, "Hambatan Eksternal Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

¹⁶ Elya Nurita, "Kekuatan dan Kelemahan MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

Negeri 1 Bandar Lampung menentukan strategi. Ibu Dra. Elya Nurita, M.Pd.I. mengatakan iya ada strategi tetapi tidak ada strategi khusus karena koperasi sekolah ini untuk kita saja (Warga Sekolah) bukan untuk keluar (umum) jadi berjalan apa adanya saja. Jadi tidak ada strategi/ sistem seperti contohnya diskon atau by one get one.¹⁷

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi (Guru) yaitu dengan Ibu Misnawati, S.Pd mengatakan iya harus ada strategi, setiap bidang usaha pasti ada strategi. Koperasi kan suatu bidang usaha harus ada strategi, comtohnya pengadaan baju seragam itu kita punya wadah dari koperasi. Dan itu tidak diwajibkan kecuali baju batik dan baju olahraga serta atribut.¹⁸

Untuk poin membuat struktur organisasi koperasi sekolah berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa struktur organisasi sebagaimana berikut:



II. LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS	
2.1 Organisasi	
2.1.1 Keanggotaan :	
Jumlah anggota per Desember 2021 adalah 148 anggota terdiri dari guru dan pegawai PNS dan non PNS beserta keluarga guru dan pegawai.	
2.1.2 Kepengurusan :	
Pembina	: Drs. M. Iqbal
Ketua	: Dra. Elya Nurita, M.Pd.I
Sekretaris I	: Irti Rizka, S.Ag
Sekretaris II	: M. Thoyib, S.Pd
Bendahara I	: Dra. Zaitkat Jauber
Bendahara II	: M. Nasrullo, S.Pd
2.1.3 Susunan Badan Pemeriksa Keuangan Koperasi	
1.	Turyadi Aswadi, M.Pd.I
2.	Drs. H. Herman Edy
3.	Hj. Apriyani, S.Ag

Sumber: Ketua koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, Prapenelitian pada tanggal 14 Maret 2022.

¹⁷ Elya Nurita, “Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung Menentukan Strategi” *Wawancara*, 14 Maret 2022.

¹⁸ Misnawati, “Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung Menentukan Strategi” *Wawancara*, 14 Maret 2022.

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Ibu Dra. Zaukat Jauhari selaku bendahara I koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan apakah koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung menyiapkan anggaran untuk kegiatan yang ada di koperasi tersebut. Ibu Dra. Zaukat Jauhari, mengatakan bahwa selalu menyiapkan anggaran untuk kegiatan koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung tersebut.¹⁹

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi (Guru) yaitu dengan Ibu Misnawati, S.Pd mengatakan iya menyiapkan, contohnya dalam membuka bidang usaha warung koperasi (kantin) yang menjual makanan-makanan sehat itu memang mempersiapkan dana dari koperasi. Setelah itu dikelola dan dari situ bisa dilihat berapa modal, berapa penghasilan yang didapat, dan berapa laba yang didapat.²⁰

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Bapak Drs. M. Iqbal selaku pembina koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan apakah koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi. Bapak Drs. M. Iqbal selaku pembina koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, mengatakan tidak ada karena hanya dari kita untuk kita dari dalam untuk di dalam saja.²¹

Selanjutnya penulis memberikan pertanyaan kepada Bapak Drs. M. Iqbal selaku pembina koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, dengan pertanyaan bagaimana koperasi sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung melakukan evaluasi strategi terhadap apa yang sudah dilaksanakan. Bapak Drs. M. Iqbal, mengatakan iya ada karena koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung selalu mengadakan tiap setahun sekali untuk laporan

¹⁹ Zaukat Jauhari, "Menyiapkan Anggaran Kegiatan Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

²⁰ Misnawati, "Menyiapkan Anggaran Kegiatan Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

²¹ M. Iqbal, "Mengembangkan dan Memanfaatkan Sistem Informasi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung" *Wawancara*, 14 Maret 2022.

kepada umum (RAT) dan kalau evaluasi tiap bulan selalu diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan sekarang karena situasi pandemi jadi tiap triwulan tetapi ini khusus untuk BPK evaluasi per triwulan. Dan kalau koperasi sekolah dalam laporan evaluasi penanggung jawaban kepengurusan itu tiap setahun sekali yang disebut RAT.²²

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi yaitu dengan Ibu Misnawati, S.Pd mengatakan iya wajib, jadi setiap bidang usaha yang kita lakukan harus ada evaluasinya. Misalkan strategi yang kita jalani sekarang terdapat masalah, harus kita evaluasi agar dikemudian hari tidak terdapat lagi masalah tersebut. Dan koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung melakukan evaluasi setiap setahun sekali dan dalam bidang usaha untuk kantin itu sebulan sekali dilaksanakannya.²³

Berdasarkan fakta teoritis dan fakta empiris diatas tersebut, maka penulis tertarik atau termotivasi mengkaji lebih jauh tentang manajemen strategi koperasi sekolah di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan melakukan penelitian yang berjudul ***“Manajemen Strategi Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Income Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.”***

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis akan memfokuskan penelitian pada ***“Manajemen Strategi Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Income Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.”***

²² M. Iqbal, “Evaluasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung” *Wawancara*, 14 Maret 2022.

²³ Misnawati, “Evaluasi Strategi Koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung” *Wawancara*, 14 Maret 2022.

D. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah:

1. Formulasi strategi
 - a. Perumusan visi dan misi
 - b. Analisis lingkungan internal dan eksternal
 - c. Analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan
 - d. Penetapan tujuan, sasaran dan strategi
2. Implementasi strategi
 - a. Rencana Program dan Kegiatan
 - b. Penganggaran (Alokasi Dana)
3. Evaluasi strategi

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian di atas, peneliti mengambil perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah formulasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah implementasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah evaluasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah di atas yang telah penulis tetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana formulasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi di koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan secara pendidikan maupun secara umum.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat diterima oleh masyarakat dan bagi semua pihak, antara lain yaitu:

- a. Untuk sekolah yakni, adanya penelitian ini dimaksudkan agar sekolah bisa meningkatkan manajemen strategi koperasi sekolah dalam pengelolaannya untuk bisa lebih berperan dalam meningkatkan *income*.
- b. Untuk siswa yakni, adanya penelitian ini dimaksudkan agar siswa bisa mengetahui dan belajar seperti apa manajemen strategi yang baik dan benar dalam meningkatkan *income* dari koperasi sekolah tersebut.
- c. Untuk penulis yakni, sebagai adanya penelitian ini dimaksudkan agar menjadi permulaan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen strategi koperasi sekolah lainnya, disebabkan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
- d. Untuk pembaca yakni, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

H. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Variabel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Irma Setyawati, Sugeng Suroso, dkk.	Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam pada Sekolah Menengah Umum di Kecamatan Jagakarsa. ²⁴	a. Konsep kekeluargaan yang dibentuk guru dengan mendirikan koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan pemberdayaan bentuk usaha yang merupakan soko guru ekonomi Indonesia, bila dilakukan dengan tertib dan profesional.	Objek penelitian di SMU Kecamatan Jagakarsa.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.

²⁴ Irma Setyawati, Sugeng Suroso, and Dkk, "Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018, 1–22.

			<p>b. Metode pendampingan langsung kepada guru pengurus koperasi SMA di wilayah kecamatan Jagakarsa, diharapkan data finansial tercatat dalam komputer, penggunaan program aplikasi dapat menentukan bunga pinjaman, angsuran pinjaman dan bunga simpanan, peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola usaha simpan</p>		
--	--	--	---	--	--

			pinjam.		
2	Abd. Rijal, Nuraisyiah, dkk.	Pendirian Koperasi Sekolah UPT SMKN 1 Pangkep. ²⁵	<p>a. Mitra dapat memahami prosedur pendirian koperasi sekolah.</p> <p>b. Mitra dapat memahami pengelolaan modal kerja.</p> <p>c. Mitra terampil dalam pembukuan.</p> <p>d. Mitra dapat memahami manajemen koperasi sekolah.</p>	Objek penelitian di UPT SMKN 1 Pangkep.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.
3	Aggry Saraswati	Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di	<p>a. Gambaran pengelolaan koperasi sekolah di SMK Negeri 10 Makassar berada</p>	<p>a. Objek penelitian di SMK Negeri 10 Makassar.</p> <p>b. Menggunakan metode</p>	Meneliti tentang koperasi sekolah.

²⁵ A Rijal, N Nuraisyiah, and S Samsinar, "Pendirian Koperasi Sekolah UPT SMKN 1 Pangkep," *Seminar Nasional Pengabdian ...*, 2020, 1–3, <http://103.76.50.195/semnaslpm/article/view/15806%0Ahttp://103.76.50.195/semnaslpm/article/download/15806/9156>.

		SMK Negeri 10 Makassar. ²⁶	<p>pada kategori “baik” dilihat dari indikator yang menunjang yaitu perencanaan berada pada kategori “baik” pelaksanaan berada dalam kategori “sangat baik” pengawasan berada pada kategori “baik”.</p> <p>b. Gambaran minat wirausaha siswa di SMK Negeri 10 Makassar berada pada kategori “baik” yang dapat</p>	penelitian kuantitatif .	
--	--	---------------------------------------	---	--------------------------	--

²⁶ Saraswati, “Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar,” 2019.

			<p>dilihat dari indikator yang menunjang yaitu perasaan senang pada kategori “sangat baik” keterlibatan berada dalam kategori “baik” perhatian berada dalam kategori “baik” keterlibatan berada dalam kategori “baik”.</p> <p>c. Adanya pengaruh positif antara pengelolaan koperasi sekolah terhadap minat wirausaha siswa di SMK Negeri 10</p>		
--	--	--	--	--	--

			Makassar berada dalam kategori “kuat”.		
4	Dea Prillia Sari	Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. <small>27</small>	<p>a. Menunjang program pendidikan siswa.</p> <p>b. Menambah pengetahuan dan melatih keterampilan berkeoperasian dan administrasi.</p> <p>c. Melatih disiplin para siswa dengan cara mematuhi ketentuan berorganisasi.</p> <p>d. Mengetahui cara menjalankan dan mengelola</p>	Objek penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.

²⁷ Dea Prillia Sari, “Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan,” *Economic Education Analysis Journal* Vol. 2, No (2013): 14–17, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

			<p>usaha dengan baik dan benar.</p> <p>e. Pendampingan dan pembinaan para siswa tahu bagaimana menjalankan masing-masing fungsi dari manajemen.</p>		
5	Iin Nurbudiyani	<p>Model Pembelajaran Kewirausahaan dengan Media Koperasi Sekolah Di SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen.²⁸</p>	<p>a. Pengembangan model Kwu-Kop terbagi dalam dua kegiatan, yaitu pra-pengembangan dan pengembangan.</p> <p>b. Perangkat model yang dihasilkan adalah buku panduan</p>	<p>a. Objek penelitian di SMK.</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian R & D.</p>	Meneliti tentang koperasi sekolah.

²⁸ Iin Nurbudiyani, "Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen," *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 3, No (2013): 53–67.

			<p>model Kwu-Kop lengkap dengan perangkat pembelajaran (RPP, Modul, <i>Job sheet</i> dan alat evaluasi).</p> <p>c. Model yang dihasilkan memenuhi kriteria valid dan efektif.</p> <p>d. Model Kwu-Kop dapat dilaksanakan dan berfungsi dengan baik untuk menumbuhkan keterampilan kewirausahaan siswa SMK.</p>		
--	--	--	--	--	--

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yang berasal dari kata *research*. Dan sebab itu para ahli menerjemahkan *research* menjadi riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata “*re*” yang artinya “kembali”, kata “*search*” yang artinya “mencari”. Oleh karena itu, arti penelitian atau *research* yang sebenarnya adalah mencari kembali.²⁹

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi dan teori. Untuk memperoleh pengetahuan yang benar, peneliti yang berintegritas ilmiah menggunakan metode ilmiah untuk melakukan penelitian. Dengan kata lain, penelitian didasarkan pada teori-teori ilmiah, prinsip-prinsip dan asumsi-asumsi dasar.³⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Bogdan dan Taylor (1955) menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-

²⁹ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

³⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). h. 1

³¹ Farida Nugrahani, “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,” *信阳师范学院* 1, no. 1 (2014): 116–17, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iostjournals.org>.

aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.³²

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalisme organisasi, gerakan sosial, dan kekerabatan.³³

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang kemudian memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi,

³² Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

³³ Shidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. h.

sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif.³⁴

3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek dimana suatu data dalam penelitian itu diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah sumber data yang diperoleh melalui subjek dari mana data itu diperoleh.³⁵

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data ini berupa teks wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan orang dalam yang dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti dapat merekam atau merekam data. Dalam penelitian ini adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah, ketua koperasi dan bendahara I koperasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung.³⁶

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data tersebut biasanya dari data mentah yang diolah oleh peneliti sebelumnya.³⁷

Data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman, foto-foto dan hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Manajemen Strategi Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan *Income*.

³⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018). h. 80

³⁵ Dwi Kartika and Dkk, "Jurnal Riset Akuntansi," *Jurnal Riset Akuntansi* VIII (2016): 23.

³⁶ Kusumastuti and Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 34

³⁷ *Ibid.*

4. Tempat Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, yang beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 22-24, Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian. Penelitian menggunakan penelitian lapangan atau observasi, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus langsung dengan objek. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang biasa diterapkan sebagai berikut jenis pengumpulan data yang digunakan adalah Snowball Sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan analog seperti bola salju yang menggelinding yang dimana memerhatikan sampel kecil atau sampel yang dikumpulkan terkumpul sehingga mempunyai banyak sampel. Sebagai berikut jenis-jenis teknik Snowball Sampling:

a. Snowball Sampling Linier

Jenis teknik Snowball Sampling Linier adalah teknik yang merekrut subjek pertama, kemudian subjek pertama tersebut memberikan banyak informasi, tentang subjek lain memiliki kesamaan atau kemiripan, dan berlanjut dengan berdasarkan satu subjek saja. Pola ini akan berhenti ketika subjek yang didapatkan atau dibutuhkan dinilai sudah cukup untuk digunakan sebagai sampel.

b. Snowball Sampling Non Diskriminatif Eksponensial

Jenis teknik ini adalah teknik yang merekrut subjek pertama, kemudian subjek tersebut memberikan referensi atau sumber mengenal subjek-subjek yang memiliki kesamaan atau kemiripan. Setiap referensi atau subjek

tersebut memberikan sumber lain dan seterusnya seperti itu sampel dengan sampel yang dibutuhkan dinilai cukup.

Untuk mengumpulkan beberapa sampel yang diperlukan dalam penggunaan teknik snowball sampling tersebut maka peneliti memerlukan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses komunikasi dan interaksi antara sedikitnya dua orang dalam *setting* alamiah. Arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang ditetapkan berdasarkan kepercayaan satu sama lain.³⁸ Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa, wawancara merupakan interaksi atau pembicaraan yang bertujuan, dan dilakukan antara dua orang atau bahkan lebih. Dipandu oleh satu orang untuk memperoleh informasi.³⁹

Dalam jenis wawancara, ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak struktur adalah wawancara yang dirancang untuk menemukan informasi yang tidak baku atau informasi yang tidak tunggal. Hasil wawancara tidak struktur menekankan pada pengecualian, penyimpangan, interpretasi yang tidak biasa, interpretasi ulang, metode baru, pendapat ahli, atau pendapat tunggal. Wawancara ini juga tentang menanyakan waktu dan memberikan lebih banyak tanggapan bebas. Selain itu, sumber dibatasi hanya terpilih saja yaitu mereka yang dianggap memiliki pengetahuan dan situasi eksplorasi serta memiliki

³⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

³⁹ Salim and Syahrums, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). h. 119

informasi yang diperlukan.⁴⁰ Adapun yang menjadi sumber informasi dalam wawancara penelitian ini adalah:

- 1) Kepala MTs Negeri 1 Bandar Lampung (Pembina):
Drs. M. Iqbal
- 2) Ketua Koperasi Sekolah: Dra. Elya Nurita, M.Pd.I
- 3) Anggota Koperasi Sekolah (Guru): Misnawati, S.Pd

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴¹

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data-data tertulis mengenai Strategi Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan *Income*.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan mengolah data untuk menarik kesimpulan. Analisis data yaitu proses secara sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk

⁴⁰ Nugrahani, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." h. 127

⁴¹ Shidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. h.

memahami data dan menginformasikan kepada orang lain tentang hasilnya.⁴²

Analisis data kualitatif, adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu yang dinyatakan oleh responden secara tertulis dan lisan diteliti kembali dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

Analisis data dapat dilakukan apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga langkah-langkah yang harus dilewati yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa reduksi data adalah sebagai proses menyeleksi, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Reduksi dimulai dengan pengumpulan data, dimulai dengan ringkasan, pengkodean, penelusuran topik, penulisan memo, dll. Tujuannya untuk mengesampingkan data atau informasi yang tidak relevan, dan kemudian memverifikasi data.⁴³

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk teks naratif ditransformasikan ke dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua ini dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang

h. 121 ⁴² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2021).

⁴³ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 148

terjadi dan menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.⁴⁴

c. Kesimpulan

Kesimpulan data yaitu didasarkan pada intisari data yang disajikan, disusun dalam bentuk kalimat-kalimat pendek, tetapi mengandung pengertian yang luas.⁴⁵

Penarikan simpulan adalah kegiatan menginterpretasikan hasil analisis dan interpretasi data. Sampai pada kesimpulan hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi lengkap. Hal ini sangat berbeda dengan mencapai kesimpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Kesimpulan perlu diverifikasi selama proses penelitian untuk menjelaskannya. Makna yang diperoleh dari data harus selalu diuji keaslian dan penerapannya untuk memastikan validitasnya.⁴⁶

7. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu selain data untuk meneliti atau membandingkan data yang bersangkutan.⁴⁷

Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tektik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

⁴⁴ *Ibid. h. 149-150*

⁴⁵ Shidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. h.

⁴⁶ Nugrahani, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." h. 176-177

⁴⁷ *Ibid. h. 115*

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁸

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah:

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang memandu peneliti dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia, karena data serupa yang diambil dari sumber yang berbeda akan lebih memuaskan.⁴⁹



⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁹ Nugrahani, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." 116-117

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koperasi Sekolah

1. Pengertian Koperasi Sekolah

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi.⁵⁰ Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari *corperation* (Latin), atau *cooperation* (Inggris), atau *co-operatie* (Belanda), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi.⁵¹

Secara umum yang dimaksud dengan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang pada umumnya ekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.⁵²

Dalam pandang islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/ syarikoh. Lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal.

Dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat 2 tersirat tentang Koperasi dalam pandangan islam:

⁵⁰ Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi* (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016). h. 11

⁵¹ Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005). h. 1

⁵² Saraswati, “Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar,” 2019.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
 أَهْدَى وَلَا الْفَلْتِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَتَائِنُ
 قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah: 2)

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan tolong-menolong, kerjasama, dan saling menutupi kebutuhan masyarakat. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong dalam kebajikan adalah ketakwaan yang haqiqi.

Pengertian tentang Koperasi Indonesia menurut Undang-undang nomor 12 tahun 1997 pasal 3 UU No.

12/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian adalah, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang, atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar pada asas kekeluargaan.⁵³

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah tercermin dari asas dan tujuan yang merupakan dasar dari setiap kegiatan koperasi. Koperasi sekolah sebagai badan usaha tidak berbadan hukum.⁵⁴

2. Fungsi dan Tujuan Koperasi Sekolah

Menurut UU No. 25 tahun 1992 menyatakan juga fungsi koperasi Indonesia. Sebagaimana dituangkan dalam pasal 4, fungsi koperasi adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama

⁵³ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori Dan Usaha Koperasi Sekolah Bagi Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h. 5

⁵⁴ Saraswati, "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar," 2019.

⁵⁵ Juliana Lumbantobing, Elvis F. Purba, and Ridhon Simangunsong, *Ekonomi Koperasi* (Medan: UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN FAKULTAS EKONOMI, 2002). h. 26-27

berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pada dasarnya tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah kerja koperasi bersangkutan. Dan dalam pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁵⁶

3. Ciri-ciri Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah mempunyai ciri khas sebagai berikut:⁵⁷

- a. Didirikan dengan surat keputusan beberapa departemen.
- b. Koperasi sekolah berbeda dengan koperasi yang lain, karena koperasi sekolah tidak berbadan hukum, koperasi sekolah diakui oleh pemerintah melalui surat keputusan dari beberapa materi.
- c. Keanggotaannya silih berganti — sesuai masa keanggotaannya siswa jika sudah lulus atau menamatkan sekolahnya atau keluar dari sekolah.
- d. Koperasi sekolah di sesuaikan tugas siswa agar tidak mengganggu jam pelajaran.
- e. Sebagai sarana untuk mendidik siswa menyadari dirinya sebagai makhluk sosial.
- f. Siswa sebagai anggota koperasi sekolah dan jika memungkinkan siswa mengurusnya juga.

⁵⁶ *Ibid.* h. 24

⁵⁷ Alam, *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XII Standar Isi 2006* (Esis, 2006). h. 2

Sedangkan menurut Sukwiaty mengenai ciri-ciri koperasi sekolah yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Koperasi sekolah didirikan dalam rangka kegiatan belajar mengajar para siswa di sekolah.
- b. Anggotanya adalah kalangan siswa sekolah yang bersangkutan.
- c. Pendirian koperasi sekolah ini ada kaitannya dengan belajar mengajar, maka tidak di syaratkan menjadi badan hukum.
- d. Berfungsi sebagai laboratorium pengajaran koperasi di sekolah.

4. Prinsip-prinsip Koperasi Sekolah

Sebagaimana halnya koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, koperasi sekolah harus mendasarkan diri pada suatu aturan yang dinamakan prinsip koperasi merupakan tujuan pendidikan nasional yang ditunjang oleh tujuan pendidikan yang dibuat oleh sekolah.

Prinsip-prinsip koperasi di Indonesia yaitu, sebagai berikut:⁵⁹

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

⁵⁸ Endang Sri Suyati, "Pengelolaan Manajemen Koperasi Sekolah," *Pedagogik Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No. (2016): 91, <https://core.ac.uk>.

⁵⁹ Abi Pratiwa Siregar, "Kinerja Koperasi Indonesia," *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika* 5 (2020): 32.

- f. Pendidikan koperasi.

5. Peran Koperasi Sekolah

Peran koperasi sekolah sangat bermanfaat bagi siswa. Koperasi memiliki dua peran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Peran pertama dalam bidang ekonomi dan peran kedua adalah di bidang sosial.

Peran koperasi dalam bidang ekonomi yaitu, sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan jiwa wirausaha, koperasi tidak hanya mencari keuntungan tetapi memberikan pelayanan yang baik ketika sedang melakukan usaha.
- b. Mengembangkan metode pembagian hasil yang adil. Di dalam koperasi tidak di dasarkan besarnya modal tetapi didasarkan imbalan partisipasi dan jasa masing-masing anggota.
- c. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah.
- d. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi.
- e. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.

Dan peran koperasi dalam bidang sosial yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mendidik anggota-anggotanya untuk kerjasama, mampu menyelesaikan masalah-masalah.
- 2) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki sikap simpati, sesuai dengan kemampuannya di dalam tatanan sosial.
- 3) Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan.

- 4) Mendorong terwujudnya kehidupan yang aman dan tentram.⁶⁰

B. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan satu kalimat yang berasal dari dua kosa kata “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, setelah digabungkan menjadi satu kalimat memiliki pengertian tersendiri pula.⁶¹

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.⁶²

Islam sangat mencintai orang-orang yang teratur. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yaitu, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ
بَنِينَ مَرْصُورًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (QS. Ash-Shaff: 4)⁶³

Sedangkan strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai atau hendak menjadi apa suatu organisasi di

⁶⁰ Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003).

⁶¹ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 2018. h. 2-3

⁶² Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Pelembang: CV. Amanah, 2018). h. 3

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, n.d.). h. 551

masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang ingin dicapai tersebut.⁶⁴

Berkaitan dengan strategi salah satu yang dijadikan dasar adalah surat Al-Anfal 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (QS. Al-Anfal: 60)

Untuk memperjelas definisi manajemen strategi, dibawah ini dipaparkan beberapa pengertian dari manajemen strategi yang dikemukakan oleh para ahli manajemen strategi, yaitu sebagai berikut:

Menurut Nawawi, manajemen strategi adalah proses atau rangkaian-rangkaian kegiatan pengambilan sebuah keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak (manajer), kemudian diimplementasikan

⁶⁴ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 2018.

oleh semua jajaran didalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapainya.⁶⁵

Menurut David & David, manajemen strategi adalah sebuah seni dan ilmu untuk merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi berbagai keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya.⁶⁶

Menurut Bambang Hariadi, manajemen strategi adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.

Menurut Mulyadi, manajemen strategi adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan *customer value* terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.⁶⁷

Menurut Wheelen dan Hunger menyatakan, manajemen strategi adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.⁶⁸

Dari berbagai pengertian atau definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang kepuasan-

⁶⁵ Imam Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren," *Management and Business Review* 3, no. 2 (2019): 83–94, <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>.

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ Rita Eka Izzaty, Budi Astuti, and Nur Cholimah, "Analisis Implementasi Strategi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Percetakan (Studi Kasus CV. Jade Indoprutama)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.

⁶⁸ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 2018. h. 4

kepuasan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan.⁶⁹

2. Proses Manajemen Strategi

Manajemen Strategi dapat dilihat sebagai suatu proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Menurut Wheelen dan Hunger elemen dasar manajemen strategi mencakup:

a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi organisasi, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada organisasi, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi organisasi. Organisasi strategi meliputi mengembangkan visi dan menentukan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang bisa dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.⁷⁰

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses bagaimana melaksanakan strategi yang telah diformulasikan dengan tindakan nyata. Dan menurut Wheelen dan Hunger, Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya

⁶⁹ *Ibid.* h. 3-4

⁷⁰ Rahman Rahim and Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). h. 12-14

secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.⁷¹

Empat hal penting yang perlu diperhatikan dalam implementasi strategi yaitu: *corporate governance*, struktur dan desain organisasi, kepemimpinan strategi, dan pengendalian strategi.

Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses mengevaluasi bagaimana strategi diimplementasikan dan sejauh mana mempengaruhi kinerja.⁷² Evaluasi strategi mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh organisasi. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja organisasi dengan hasil yang di harapkan organisasi.⁷³ Dan evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan.⁷⁴

Tiga aktivitas dasar evaluasi strategi yaitu sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini.
- 2) Mengukur kinerja.
- 3) Mengambil tindakan korektif.

R. Edward Freeman mengatakan dalam thesis Linda Wahyuningsih, mengidentifikasi proses manajemen strategi sebagai “menentukan arah strategi, merumuskan

⁷¹ *Ibid.* h. 15-16

⁷² Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2005). h. 13

⁷³ Rahim and Radjab, *Manajemen Strategi*, 2017. h. 16-17

⁷⁴ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016). h. 19

⁷⁵ *Ibid.*

strategi bagi pihak-pihak berkepentingan, dan melaksanakan serta memonitor strategi pihak-pihak berkepentingan”.⁷⁶

Sangat penting bagi organisasi untuk menentukan arah strateginya, karena arah strategi merupakan bagian suatu keputusan yang akan dijalankan organisasi. Arah strategi harus selaras dengan keputusan yang akan diambil organisasi sehingga tidak dapat terjadi penyimpangan dalam menjalankan tujuan organisasi nantinya. Namun di samping menentukan keputusan strategi sekolah, pihak-pihak berkepentingan harus dapat memonitori keputusan itu sendiri bagi sekolah.

Apakah keputusan yang diambil sudah sesuai dengan arah strategi sekolah, apakah sudah sesuai dengan visi misi koperasi sekolah, dan apakah sudah sesuai dengan rencana jangka panjang maupun jangka pendek koperasi sekolah. Siagian mengidentifikasi proses manajemen strategi terdiri dari berbagai tahap yaitu, sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Perumusan misi organisasi (koperasi sekolah)
- 2) Penentuan profil organisasi (koperasi sekolah)
- 3) Analisis dan pilihan strategi
- 4) Penetapan sasaran jangka panjang
- 5) Penentuan strategi induk
- 6) Penentuan strategi operasional
- 7) Penentuan sasaran jangka pendek
- 8) Perumusan kebijaksanaan
- 9) Pelembagaan strategi
- 10) Penciptaan sistem pengawasan

⁷⁶ Linda Wahyuningsih, “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). h. 7-8

⁷⁷ P. Siagian Sondang, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). h. 30

11) Penciptaan sistem penilaian

12) Penciptaan sistem umpan balik.

Keberadaan misi bagi koperasi sekolah sangatlah penting, karena misi menentukan tugas-tugas utama dalam organisasi untuk mencapai tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Misi juga menggambarkan profil organisasi sebenarnya. Setelah merumuskan misi, organisasi mulai menganalisis dan memilih strategi, dalam menganalisis koperasi sekolah dapat menggunakan analisis SWOT agar koperasi sekolah mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

Dengan begitu, koperasi sekolah dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang sebagai keunggulannya serta mengevaluasi kelemahan dan ancaman agar koperasi sekolah dapat meningkatkan kinerjanya. Setelah melewati proses analisis, koperasi sekolah merumuskan berbagai sasaran dan strategi. Sasaran tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sasaran jangka panjang dan jangka pendek.

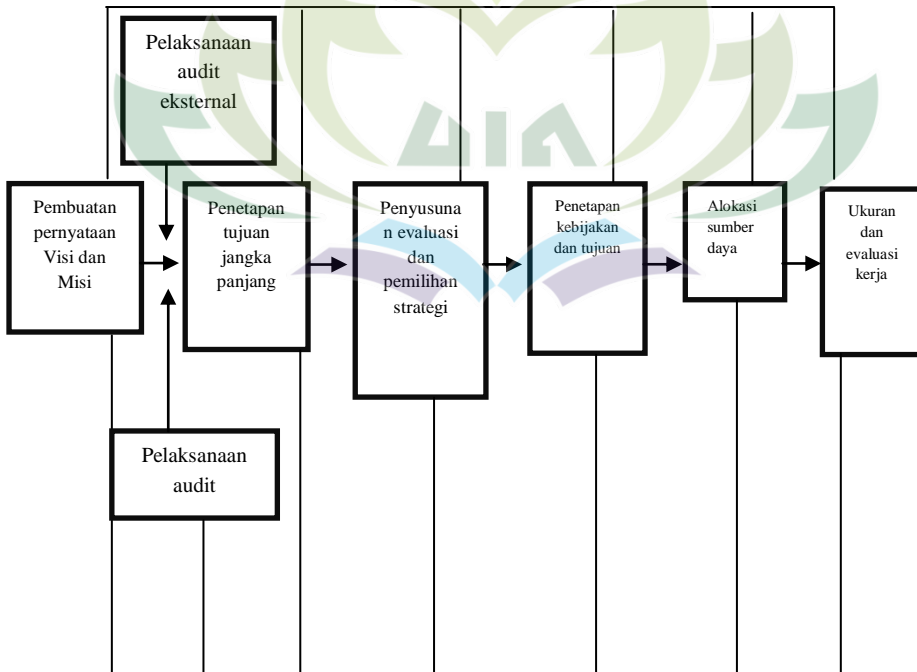
Strategi yang dijalankan kemudian diawasi dan dinilai. Dengan begitu dapat diketahui apakah dalam pelaksanaan terdapat penyimpangan dan langkah apakah yang tepat dilakukan jika terjadi penyimpangan. Seiring dengan proses pengawasan, proses penilaian juga dianggap sebagai proses penting dalam manajemen strategi. Dengan penilaian, koperasi sekolah dapat membandingkan apakah hasil yang dicapai saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan organisasi.

Melalui uraian pendapat diatas, dapat diketahui bahwa kesimpulan dari proses manajemen strategi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan koperasi sekolah untuk menentukan arah strategi, tahapan dimulai dari analisis lingkungan, hasil analisis tersebut akan menjadi formulasi strategi yang kemudian di implementasikan di koperasi sekolah. Guna mengetahui hasil yang telah dicapai dari

implementasi strategi, koperasi sekolah harus mengadakan evaluasi. Evaluasi koperasi sekolah juga dapat memberi keterangan mengenai hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai dalam hal implementasi strategi.

3. Model Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan dan pengevaluasian keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan sesuatu organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategi merupakan proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Model manajemen strategi digambarkan berikut:



Model manajemen strategi meliputi: 1) Perumusan strategi mencerminkan adanya tujuan dan sasaran organisasi untuk menjabarkan visi organisasi. 2) Implementasi strategi menggambarkan operasionalisasi cara mencapai tujuan dan sasaran organisasi dan 3) Evaluasi strategi merupakan aktivitas untuk mengukur, mengevaluasi dan memberi umpan balik kinerja organisasi.

4. Konsep Manajemen Strategi

Konsep manajemen strategi dikemukakan Wheelen dan Hunger dalam Mulyasa yaitu, sebagai berikut:

- a. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.
- b. Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) lingkungan di pandang dari sudut kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*). Variabel-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategi dan di identifikasi melalui analisis SWOT.
- c. Keputusan strategi berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu *rare*, *consequential*, dan *directive*. *Rare* adalah keputusan-keputusan strategi yang tidak biasa dan khusus, serta tidak dapat ditiru. *Consequential* adalah keputusan-keputusan strategi yang memasukkan sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen. *Directive* adalah keputusan-keputusan strategi yang menetapkan keputusan yang dapat ditiru untuk keputusan-keputusan lain dan tindakan-

tindakan di masa yang akan datang untuk organisasi secara keseluruhan.

- d. Manajemen strategi pada banyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategi menuju manajemen strategi yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi, dan pengendalian.
- e. Organisasi yang menggunakan manajemen strategi cenderung berkinerja lebih baik dibanding yang tidak.
- f. Model manajemen strategi dimulai dari pengamatan lingkungan ke perumusan strategi, termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan menuju ke implementasi strategi, termasuk pengembangan program, anggaran, dan prosedur, yang berakhir dengan evaluasi dan pengendalian.
- g. Perusahaan besar cenderung memiliki tiga level strategi, yang berinteraksi dan terintegrasi dengan baik untuk keberhasilan perusahaan.⁷⁸

5. Keuntungan dan Manfaat Manajemen Strategi

Manajemen strategi menjadikan sebuah organisasi lebih proaktif dari pada reaktif dalam membentuk masa depan organisasi itu sendiri, manajemen strategi menjadikan organisasi mampu dalam memulai dan mempengaruhi aktivitas-aktivitasnya dan pada puncaknya diharapkan dapat menggunakannya untuk mengontrol jalan hidupnya. Berdasarkan kajian sejarah, manfaat yang paling utama dari manajemen strategi adalah membantu organisasi dalam merumuskan berbagai strategi yang lebih baik dan bijak

⁷⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h. 161-162

melalui penggunaan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional pada alternatif strategi.

Semakin banyak organisasi, perusahaan, dan lembaga yang mengaplikasikan manajemen strategi untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan terarah. Tetapi, manajemen strategi tidak menjamin sebuah keberhasilan dan dapat mengganggu jika dilakukan secara serampangan dan tidak beraturan.⁷⁹

a. Keuntungan Finansial

Organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam promosi, penjualan, keuntungan, dan lebih banyak produktivitas dibandingkan dengan organisasi yang tidak menggunakan aktivitas perencanaan yang sistematis.

b. Keuntungan Non-Finansial

Selain membantu organisasi untuk menghindari tersendatnya finansial, manajemen strategi menawarkan pula keuntungan-keuntungan lainnya, seperti penguatan kesadaran terhadap ancaman eksternal, pemahaman yang lebih meningkat terhadap strategi-strategi pesaingan, peningkatan produktivitas anggota-anggotanya, minimnya perlawanan untuk banyak berubah, dan pemahaman yang lebih jelas terhadap hubungan performa dengan upah.⁸⁰

Menurut Nawawi dalam thesis Muji Anggun Pratiwi, mengatakan dalam mengimplementasikan manajemen strategi di lingkungan organisasi terdapat beberapa manfaatnya yang dapat memperkuat usaha untuk mewujudkannya secara efektif dan efisien, antara lain sebagai berikut:

⁷⁹ Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren."

⁸⁰ *Ibid.*

- 1) Organisasi kerja menjadi dinamis karena RENSTRA dan RENOP harus terus menerus disesuaikan dengan kondisi realistik organisasi (analisis internal) dan analisis lingkungan (analisis eksternal) yang selalu berubah terutama pengaruh globalisasi.
- 2) Implementasi manajemen strategi melalui berfungsi sebagai pengendalian dalam mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, agar berlangsung sebagai proses yang efektif dan efisien.
- 3) Manajemen strategi diimplementasikan dengan memilih serta menetapkan strategi sebagai pendekatan yang logis, rasional, dan sistematis, yang menjadi acuan untuk mempermudah perumusan dan pelaksanaan RENSTRA dan/ atau RENOP.
- 4) Manajemen strategi dapat berfungsi sebagai saran dalam mengkomunikasikan gagasan, kreativitas, prakarsa, inovasi, dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional, nasional, dan global, pada semua pihak sesuai wewenang dan tanggung jawab.
- 5) Manajemen dapat mendorong perilaku proaktif semua pihak untuk ikut serta sesuai posisi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian setiap unit dan satuan kerja akan berusaha mewujudkan keunggulan di bidangnya untuk memperkuat keunggulan organisasi.
- 6) Manajemen strategi menuntut semua yang terkait untuk berpartisipasi yang berdampak pada meningkatnya perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*), perasaan ikut bertanggung jawab (*sense*

responsibility), dan perasaan untuk ikut berpartisipasi (*sense of participation*).⁸¹

6. Tujuan Manajemen Strategi

Menurut Suwandiyanto, terdapat empat tujuan manajemen strategi yaitu, sebagai berikut:

- a. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi. dalam hal ini, manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi. Arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- b. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak. Organisasi harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak antara lain: pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya organisasi.
- c. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata. Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu/ berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
- d. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Tanggung jawab seseorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga

⁸¹ Muji Anggun Pratiwi, "Implementasi Manajemen Strategis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). h. 21-22

mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan sesuatu secara lebih baik dan efektif.⁸²

C. *Income*

1. Pengertian *Income* (Pendapatan)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia *income* (pendapatan) adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁸³ Sedangkan *income* (pendapatan) dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁸⁴ Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan/ organisasi. sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan/ organisasi, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Raharja dan Manurung mengatakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau organisasi selama periode tertentu.⁸⁵

Sedangkan menurut Martani, dkk pendapatan (*income*) adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang

⁸² Izzaty, Astuti, and Cholimah, "Analisis Implementasi Strategi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Percetakan (Studi Kasus CV. Jade Indopratama)."

⁸³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998). h. 185

⁸⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003). h. 230

⁸⁵ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 127–34.

berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).⁸⁶

Dalam al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa: 29)

Dari beberapa definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Arianto bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu:⁸⁷

⁸⁶ Dwi Martani et al., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2016). h. 204

⁸⁷ Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin.” h. 129

- a. Modal, yaitu barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- b. Lama usaha, yaitu usia dari berdirinya usaha pedagang-pedagang tersebut.
- c. Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- d. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
- e. Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang menurut penelitian yang dilakukan oleh fatmawati, diantaranya adalah:⁸⁸

- a. Modal, merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.
- b. Jam kerja, merupakan lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.
- c. Pengalaman, merupakan pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang itu dapat di ukur dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha.

⁸⁸ Fatmawati, "Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang," *Jurnal Ekonomi* Vol.1 No.1 (2014).

Pendapatan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:⁸⁹

- a. Produk, desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- b. Harga, jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- c. Distribusi, prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.
- d. Promosi, merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

3. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:⁹⁰

- a. Jika bertambah saldonya, harus dicatat di sisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.

⁸⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3, Cetakan Ke 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2010). h. 127

⁹⁰ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen," *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* Vol. IV No (n.d.): 9.

- b. Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah:⁹¹

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada di bawah kendali manajemen.

4. Sumber-sumber Pendapatan

Greuning, dkk menyebutkan bahwa pendapatan dapat berasal dari:⁹²

- a. Penjualan barang
- b. Pemberian jasa
- c. Penggunaan aset emtitas lain yang menghasilkan bunga
- d. Royalti
- e. Dividen

Sumber pendapatan tersebut dijelaskan dalam IAS 8, selain sumber-sumber di atas Greuning juga menjelaskan terdapat sumber pendapatan lain yaitu pendapatan sewa (IAS 37), investasi dengan metode ekuitas (IAS 28), kontrak asuransi, perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan (IAS 39), dan pengakuan awal dan perubahan dalam nilai wajar atas aset biologis (IAS 41).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:⁹³

⁹¹ *Ibid.*

⁹² Hennie Van Greuning and Dkk, *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). h. 289

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa
- c. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

Kesimpulannya pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil di luar kegiatan utama perusahaan yang sering disebut hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

5. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:⁹⁴

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari:⁹⁵

- a. Pendapatan utama, berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- b. Pendapatan lain-lain, berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

⁹³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). h. 23

⁹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ke Lima* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h. 46

⁹⁵ *Ibid.*



DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2021.
- Akdon. *Strategic For Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Strategic For Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Alam. *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*. Esis, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ariwibowo, Prasetio, Abdul Azim Wahbi, and Syahrudi. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 8 no. (n.d.): 52–60. <http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/referensi/index>.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Bambang, S., Setiady A., and Kartasapoetra A.G. *Koperasi Indonesia Buku Acuan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT. Bima Adiaksara dan PT. Rineka Cipta, 2003.
- Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen." *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* Vol. IV No (n.d.): 9.
- Danim, Sudarman. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fatmawati. "Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang." *Jurnal Ekonomi* Vol.1 No.1 (2014).
- Greuning, Hennie Van, and Dkk. *International Financial Reporting*

- Standards: Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Hartanto, and Rani Apriani. *Hukum Perbankan Dan Surat Berharga*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-Asas, Teori Dan Usaha Koperasi Sekolah Bagi Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.
- Iskandar. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 127–34.
- Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, and Nur Cholimah. “Analisis Implementasi Strategi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Percetakan (Studi Kasus CV. Jade Indoprata).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.
- Jumadilakhir. *Islam Dan Koperasi*. Jakarta: Koperasi Jasa Informasi Yudhistira, 2007.
- Kartika, Dwi, and Dkk. “Jurnal Riset Akuntansi.” *Jurnal Riset Akuntansi VIII* (2016): 23.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ke Lima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Komariah, Aan, and Triatna Cepi. *Visionari Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoirun. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Lumbantobing, Juliana, Elvis F. Purba, and Ridhon Simangunsong.

Ekonomi Koperasi. Medan: UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN FAKULTAS EKONOMI, 2002.

- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronika Siregar, Ratna Wardhani, and Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Moonti, Usman. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016.
- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3, Cetakan Ke 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Muniarti. *Manajemen Strategik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Madiun: Perdana Publishing, 2000.
- Muniarti, and Usman. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009.
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah, 2018.
- . *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah, 2018.
- Nugrahani, Farida. “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” *信阳师范学院* 1, no. 1 (2014): 116–17. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Nurbudiyani, In. “Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 3, No (2013): 53–67.

- Pratiwi, Muji Anggun. "Implementasi Manajemen Strategis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Qori, Imam. "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren." *Management and Business Review* 3, no. 2 (2019): 83–94. <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>.
- Rahim, Abd. Rahman, and Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Rahim, Rahman, and Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- RI, Departemen Agama. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2015.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, n.d.
- Rijal, A, N Nuraisyiah, and S Samsinar. "Pendirian Koperasi Sekolah UPT SMKN 1 Pangkep." *Seminar Nasional Pengabdian ...*, 2020, 1–3. <http://103.76.50.195/semnaslpm/article/view/15806%0Ahttp://103.76.50.195/semnaslpm/article/download/15806/9156>.
- Salim, and Syahrums. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Saraswati, Aggry. "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar." *Social Landscape Journal*, 2019, 1–19.
- . "Pengaruh Pengelolaan Koperasi Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar." *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2019, 1–19. <http://eprints.unm.ac.id/eprints/17428>.
- Sari, Dea Prillia. "Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit

Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.” *Economic Education Analysis Journal* Vol. 2, No (2013): 14–17.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Sedarmayati. *Manajemen Strategis*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

———. *Manajemen Strategis*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

Setyawati, Irma, Sugeng Suroso, and Dkk. “Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018, 1–22.

Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).

Siagian, Sondang p. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Siregar, Abi Pratiwa. “Kinerja Koperasi Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika* 5 (2020): 32.

Sochib. *Pengantar Akuntansi I (Pertama)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga, 2012.

Sondang, P. Siagian. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019.

Sudarsono. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarsono, Sonny. *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Suyati, Endang Sri. “Pengelolaan Manajemen Koperasi Sekolah.” *Pendidik Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No. (2016): 91. <https://core.ac.uk>.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1*, n.d.
- Wahyuningsih, Linda. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016.

